

BAB III

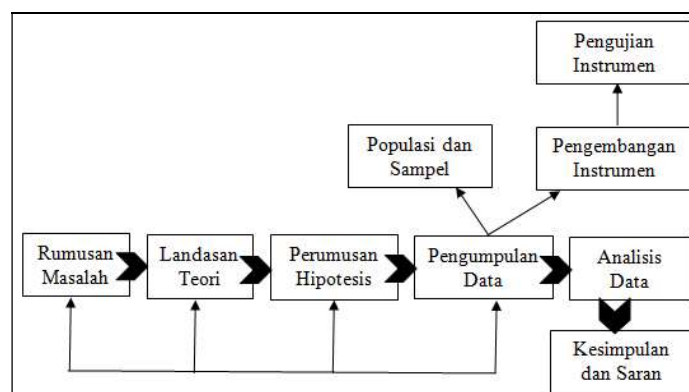
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah desain dari seluruh proses yang dibutuhkan untuk merencanakan serta melaksanakan riset Silaen (2018:87). Oleh karena itu, desain penelitian bisa memiliki arti sebagai rencana dan strategi yang telah disusun dengan memberikan pedoman yang berurutan pada aktivitas yang akan dijalankan.

Riset ini memakai metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif ialah untuk mengamati korelasi antara variabel dengan objek penelitian yang memiliki sifat kausal, oleh sebab itu pada riset ini ada variabel terikat dan bebas. Penggunaan jenis data pada riset ini ialah data sekunder.

Dalam riset, sampel diambil dari sebuah populasi dan dikumpulkan data yang diperlukan seperti laporan finansial perusahaan minuman dan makanan yang tercatat di BEI dalam tahun 2017-2021 dan kemudian memakai SPSS versi 25 untuk menganalisis data tersebut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu konsep dengan berbagai nilai yang beragam, yaitu karakteristik, fenomena atau sifat yang bisa menggambarkan perubahan nilai suatu hal yang akan diamati atau diukur Silaen (2018:69).

Riset yang diteliti menggunakan dua variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas ialah variabel yang dianggap berpengaruh pada variabel terikat Chandrarin (2017:83). Riset ini memiliki variabel independen meliputi perputaran modal kerja dan perputaran piutang.

3.2.1.1 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja yaitu rasio yang dipakai dengan guna mengevaluasi efektivitas modal kerja entitas pada saat memperoleh penjualan. Perhitungan rasio ini dengan selisih penjualan dan modal kerja Hery (2017:184). Adapun rumus dalam menghitung perputaran modal kerja yaitu:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata modal kerja}}$$

Rumus 3.1 Perputaran Modal Kerja

3.2.1.2 Perputaran Piutang

Perputaran piutang yaitu rasio yang dipakai dengan guna mengukur jumlah waktu yang diperlukan dalam melakukan penagihan piutang pada suatu waktu ataupun berapa kali uang yang nanti akan di investasikan ke piutang itu dengan diputar pada suatu periode Armereo & Andika Saputra (2020:26). Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran piutang yakni :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Rumus 3.2 Perputaran Piutang

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat yaitu variabel pokok yang dijadikan pusat peneliti Chandrarin (2017:83). Variabel dependen yang terdapat pada riset ini ialah rasio profitabilitas yang diproksi dengan ROA.

3.2.2.1 Return On Assets

Rasio ini digunakan dalam melaksanakan penilaian terhadap seberapa mampu entitas saat memperoleh keuntungan dari total asetnya Kasmir (2016:201). Perhitungan ROA dapat dirumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Rumus 3.3 Return On Assets

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah perkumpulan dari berbagai bagian dengan ciri khas tertentu yang dipakai dengan cara ditarik kesimpulan Chandrarin (2017:125). Populasi yang dipakai yakni perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah tercatat pada BEI selama tahun 2017-2021 yaitu berjumlah 29 perusahaan.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996

7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27/02/1984
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2020
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	14/10/2002
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
19	MGNA	Magna Ivstama Mandiri Tbk.	07/07/2014
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15/12/1981
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
28	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

Sumber : www.idx.co.id, 2022

3.3.2 Sampel

Sampel ialah sekumpulan subyek yang mewakili populasi Chandrarin (2017:125). Riset ini memakai metode pengambilan sampel *purposive sampling* yang mana persyaratan yang terdapat pada sampel yang harus dipenuhi dan yang sudah ditetapkan.

Adapun syarat pemilihan sampel dari riset ini yakni :

1. Perusahaan manufaktur yang sudah tercatat didalam BEI yaitu pada bidang *food and beverage* tahun 2017-2021.

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan finansial audit setiap tahun selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang memakai satuan rupiah pada laporan finansialnya selama periode 2017-2021.
4. Laporan keuangan perusahaan yang memiliki nilai positif pada rasio *return on assets* selama periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah perusahaan yang sudah memenuhi kriteria yakni berjumlah 15 perusahaan. Banyaknya data yang dipakai yaitu berjumlah 75 data. Dibawah ini termasuk daftar perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria menjadi sampel yang disajikan dalam tabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✗	✓	✗	-
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✗	✓	✗	-
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✗	✓	✗	-
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	✓	1
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	2
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	3
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	✓	4
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✗	✗	✓	✓	-
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	5
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✗	✗	✓	✓	-
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✗	✗	✓	✓	-
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✗	✗	✓	✓	-
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	✓	6
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	7
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✗	✓	✗	-
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✗	✗	✓	✓	-
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	8
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✗	✗	✓	✓	-
19	MGNA	Magna Ivstama Mandiri Tbk.	✗	✗	✓	✗	-
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	9

21	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	10
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✗	✗	✓	✗	-
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✗	✓	✗	-
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✗	✓	✗	-
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	✓	11
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	12
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	13
28	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	14
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	✓	15

Sumber : Data sekunder yang diolah (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data riset memiliki jenis data sekunder, yaitu seperti laporan finansial tahunan perusahaan manufaktur pada bidang minuman dan makanan yang telah tercatat dalam BEI tahun 2017-2021. Sumber data yang dipakai ialah publikasi laporan finansial entitas yang tercatat di BEI yang didapat dari website resmi yakni www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Riset ini memiliki teknik pengumpulan data dengan memakai metode dokumentasi, yakni dengan cara mengumpulkan, dicatat dan dikaji data yang tertera dalam laporan finansial perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang telah terpublikasi oleh BEI pada periode 2017-2021 dengan mengamati situs www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah olahan data dengan sasaran menggambarkan ataupun memberikan gambaran tentang obyek penelitian melalui populasi atau sampel secara menyeluruh. Statistik deskriptif bisa berupa tabel, grafik serta

diagram Sujarweni (2015:29). Alat analisis yang dipakai yaitu modus, median, mean serta standar deviasi untuk menggambarkan operasional variabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun 4 pengujian yang dilaksanakan di riset ini, diantaranya :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah menemukan apakah model regresi ada variabel pengganggu maupun residual yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal Ghozali (2018:161). Ditemukan dua metode dalam menemukan apakah data memiliki distribusi normal ataupun tidak yakni :

1. Analisis Grafik

Dalam analisis grafik bisa diamati dari grafik *probability plot* dan histogram. Pada uji histogram, dikatakan data terdistribusi normal apabila kurva menyerupai lonceng. Sedangkan pada uji *probabiliy plot*, dikatakan data berdistribusi normal apabila pola titik menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikut garis diagonal Ghozali (2018:161).

2. Analisis Statistik

Dalam analisis ini dengan melakukan uji non parametrik *Kolmogrov-Smirnov*, dinyatakan data memiliki ditribusi normal apabila nilai sig > 0,05 Ghozali (2018:163).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolonieritas ialah dengan guna mendeteksi apakah pada model regresi ada hubungan antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas

dilaksanakan dengan mengamati nilai VIF. Apabila nilai $VIF \leq 10$ dengan begitu dinyatakan tidak mengalami kejadian multikolinieritas Ghazali (2018:107).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya yaitu mendeteksi ditemukan atau tidaknya ketidaksamaan varians pada satu observasi terhadap observasi lainnya dalam model regresi. Jika variasi residual dari satu observasi terhadap observasi lainnya sama dikatakan sebagai homoskedastisitas serta apabila beda dikatakan sebagai heteroskedastisitas Ghazali (2018:137).

Pada riset ini akan digunakan uji *glejser*, yang mana jika nilai absolut melebihi 0,05 dengan begitu bisa dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian autokorelasi yakni dengan guna mendeteksi apakah ditemukan hubungan antara kesalahan pengganggu dalam periode saat ini dan sebelumnya pada model regresi. Uji *Durbin Watson* (*DW test*) dipakai pada autokorelasi tingkat satu serta menentukan terdapat intersep pada model regresi. Adapun ketentuan dalam uji autokorelasi, yakni Ghazali (2018:111) :

Tabel 3.3 Ketentuan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2018:112)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diperlukan jika dimiliki satu variabel terikat serta variabel bebas yang lebih dari satu Sujarweni (2015:149). Riset ini memakai analisis linear berganda supaya memperlihatkan arah pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada *return on assets*. Perhitungan dalam persamaan ini, yakni :

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Pada dasarnya uji t memberikan gambaran berapa jauhnya pengaruh variabel bebas dengan individu pada saat menjelaskan variabel terikat Ghozali (2018:98). Rumus menghitung uji t yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 t hitung

Dasar dari pengambilan keputusan antara lain :

1. Jika Sig t < 0,05 dapat dikatakan H₀ ditolak.
2. Jika Sig t > 0,05 dapat dikatakan H₀ diterima.

3.6.4.2 Uji F

Uji F dipakai dalam memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan di model berpengaruh pada variabel terikat Ghozali (2018:98). Rumus menghitung uji F yaitu :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3.6 F hitung

Dasar pengambilan keputusan antara lain :

1. Jika Sig F_{hitung} < 0,05 dengan begitu H₀ ditolak.
2. Jika Sig F_{hitung} > 0,05 dengan begitu H₀ diterima.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien determinasi (R²) dijalankan dengan guna mengevaluasi kekuatan model pada saat menjelaskan variabel terikat. Jika skor R² nya rendah dengan begitu berarti kekuatan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat belum maksimal Ghozali (2018:97). Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan koefisien determinasi antara lain:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.7 Koefisien Determinasi

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat pada studi ini di Komplek Mahkota Raya Blok A no 11 Batam Centre. Tempat yang peneliti lakukan yaitu Kantor Perwakilan Batam, yakni Bursa Efek Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal dilaksanakan riset ini yakni selama bulan maret 2022 sampai dengan akhir bulan agustus 2022. Adapun jadwal dalam penelitian dapat digambarkan antara lain :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																					
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■	■																
Metodologi Penelitian							■	■	■	■														
Pengumpulan Data										■	■	■	■											
Pengolahan Data													■	■	■	■	■							
Kesimpulan dan Saran																	■	■	■	■				
Penyelesaian Skripsi																					■	■	■	■

Sumber : Data Penelitian (2022)